



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL 2017/2018
PELAKSANA PRODI FARMASI
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Mata Kuliah	: FARMASETIKA DASAR	Kode MK	: FAR 101
Mata Kuliah Prasyarat	: -	Bobot MK	: 2 sks
Dosen Pengampu	: Dra Ratih Dyah Pertiwi, M.Farm.Apt	Kode Dosen	: 7259
Alokasi Waktu	: Tatap muka 14 x 100 menit		
Capaian Pembelajaran	: 1. Mahasiswa mampu memahami hakekat ilmu Farmasetika Dasar dan menerapkannya dalam penulisan karya tulis ilmiah dan praktikum . 2. Mahasiswa mampu memahami konsep logika deduktif maupun induktif untuk mengembangkan cara membaca resep dan menganalisa resep		

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
1	Mahasiswa mampu menguraikan Pendahuluan; Obat masa lalu dan perkembangannya serta ketentuan umum Farmakope Indonesia	Pengantar : Kontrak pembelajaran, Obat masa lalu dan perkembangannya serta ketentuan umum Farmakope Indonesia	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	1. Ansel, H.C., 1989, <i>Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi</i> , diterjemahkan oleh Farida Ibrahim, UI Press, Jakarta 2. Anief, M., 2013, <i>Ilmu Meracik Obat</i> , Ed. Ke 16 Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 3. Syamsuni, H., 2005, <i>Farmasetika Dasar dan Hitungan Farmasi</i> , EGC, Jakarta.	Menguraikan pengertian Pendahuluan; Obat masa lalu dan perkembangannya serta ketentuan umum Farmakope Indonesia
2	Mahasiswa mampu menguraikan Pengantar Bahasa Latin Substantiva dan Adiectiva	Pengantar Bahasa Latin Substantiva dan Adiectiva	1. Media : <i>contextual instruction</i> 2. Media : : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	1. Ansel, H.C., 1989, <i>Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi</i> , diterjemahkan oleh Farida Ibrahim, UI Press, Jakarta 2. Anief, M., 2013, <i>Ilmu Meracik Obat</i> , Ed. Ke 16 Gadjah Mada University Press, Yogyakarta	Menguraikan pengertian Pengantar Bahasa Latin Substantiva dan Adiectiva

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
3	Mahasiswa mampu menguraikan definisi dan memahami tentang Prescriptio	Mengerti definisi dan memahami tentang <ul style="list-style-type: none"> - Susunan resep - Penerapan Bahasa Latin dalam resep - Singkatan Bahasa Latin dalam resep - Salinan resep 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metoda : <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anief, M., 2013, <i>Ilmu Meracik Obat</i>, Ed. Ke 16 Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 2. Syamsuni, H., 2005, <i>Farmasetika Dasar dan Hitungan Farmasi</i>, EGC, Jakarta. 	Menguraikan definisi dan memahami tentang Prescriptio
4	Mahasiswa mampu menghitung : <ul style="list-style-type: none"> - Dosis; maksimal - Dosis Toksik; - Dosis Letal; - Perhitungan Dosis 	Dosis; maksimal <ul style="list-style-type: none"> - Dosis Toksik; - Dosis Letal; - Perhitungan Dosis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metoda : <i>contextual instruction</i> 2. Media : : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anief, M., 2013, <i>Ilmu Meracik Obat</i>, Ed. Ke 16 Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 2. Syamsuni, H., 2005, <i>Farmasetika Dasar dan Hitungan Farmasi</i>, EGC, Jakarta. 	Merumuskan dan menghitung <ul style="list-style-type: none"> - Dosis; maksimal - Dosis Toksik; - Dosis Letal; - Perhitungan Dosis
5	Mahasiswa mampu menerangkan <ul style="list-style-type: none"> - bentuk sediaan dalam farmasi - Variasi bentuk sediaan - Manfaat - Cara pemberian 	bentuk sediaan dalam farmasi , Variasi bentuk sediaan, Manfaat, Cara pemberian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media : <i>contextual instruction</i> 2. Media : : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i>, buku teks, dan lembar tugas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ansel, H.C., 1989, <i>Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi</i>, diterjemahkan oleh Farida Ibrahim, UI Press, Jakarta 2. Anief, M., 2013, <i>Ilmu Meracik Obat</i>, Ed. Ke 16 Gadjah Mada University Press, Yogyakarta 	Membedakan bentuk sediaan dalam farmai, menguraikan variasi bentuk sediaan, manfaat, cara pemberian

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
6	Mahasiswa mampu menerangkan definisi pulveres dan cara Pembuatan, Serbuk yang tidak terbagi-bagi,, Serbuk yang terbagi-bagi dalam bungkusan	<ul style="list-style-type: none"> - Pertimbangan umum dalam - merancang bentuk sediaan - Definisi dan cara pembuatan: - Serbuk yang tidak terbagi-bagi, - Serbuk yang terbagi-bagi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media <i>problem base learning</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i>, 2 buah buku teks, <i>loose leaf</i> dan lembar tugas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ansel, H.C., 1989, <i>Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi</i>, diterjemahkan oleh Farida Ibrahim, UI Press, Jakarta 2. Anief, M., 2013, <i>Ilmu Meracik Obat</i>, Ed. Ke 16 Gadjah Mada University Press, Yogyakarta 	menerangkan definisi pulveres dan cara Pembuatan, Serbuk yang tidak terbagi-bagi, Serbuk yang terbagi-bagi dalam bungkusan- Granul efervesen
7	Mahasiswa mampu menerangkan beda pulvis dan pulveres dan menerangkan tentang granul efervescent	-pulvis dan pulveres -Granul efervesen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metoda : <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ansel, H.C., 1989, <i>Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi</i>, diterjemahkan oleh Farida Ibrahim, UI Press, Jakarta 2. Anief, M., 2013, <i>Ilmu Meracik Obat</i>, Ed. Ke 16 Gadjah Mada University Press, Yogyakarta 	Menjelaskan beda pulvis dan pulveres dan menerangkan tentang granul efervescent
8	Mahasiswa mampu menjelaskan dosis maksimal pulvis dan pulveres dan menerangkan keuntungan dan kerugiannya	dosis maksimal pulvis dan pulveres dan menerangkan keuntungan dan kerugiannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metoda : <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ansel, H.C., 1989, <i>Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi</i>, diterjemahkan oleh Farida Ibrahim, UI Press, Jakarta 2. Anief, M., 2013, <i>Ilmu Meracik Obat</i>, Ed. Ke 16 Gadjah Mada University Press, Yogyakarta 	Menjelaskan dosis maksimal pulvis dan pulveres dan menerangkan keuntungan dan kerugiannya

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
9	Mahasiswa mampu menerangkan kapsul tablet dan sediaan oral lainnya serta metode pembuatannya serta jenis jenis tablet	- Pembuatan sediaan Kapsul, Tablet, pil dan sediaan oral lain - Jenis jenis tablet	1. Metoda : <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	1. Ansel, H.C., 1989, <i>Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi</i> , diterjemahkan oleh Farida Ibrahim, UI Press, Jakarta 2. Anief, M., 2013, <i>Ilmu Meracik Obat</i> , Ed. Ke 16 Gadjah Mada University Press, Yogyakarta	menerangkan kapsul tablet dan sediaan oral lainnya serta metode pembuatannya
10	Mahasiswa mampu menguraikan suppositoria, Salep, pasta, krim, gel, plester	Definisi, cara penggunaan, cara pembuatan serta keuntungan dan kerugian supositoria, Salep, pasta, krim, gel,	1. Metoda : <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	1. Ansel, H.C., 1995, <i>The Prescription in</i> : Genaro, A.R., (Ed.), Remington The Science and Practice of Pharmacy , Mack Publising Company. 2. Ansel, H. C., Popovich, N.G., Allen, L. V., 1999 , <i>Pharmaceutical Dosage Forms and Drug Delivery Systems</i> , 7th Ed., Williams & Wilkins, Philadelphia	Menguraikan definisi, cara penggunaan, cara pembuatan serta keuntungan dan kerugian supositoria Salep, pasta, krim, gel,
11	Mahasiswa mampu menguraikan Larutan	Definisi, cara pemberian dan cara pembuatan : Larutan, sirup, eliksir serta obat	1. Metoda : <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	1. Ansel, H.C., 1995, <i>The Prescription in</i> : Genaro, A.R., (Ed.), Remington The Science and Practice of Pharmacy , Mack Publising Company. 2. Ansel, H. C., Popovich, N.G., Allen, L. V., 1999 , <i>Pharmaceutical Dosage Forms and Drug Delivery Systems</i> , 7th Ed., Williams & Wilkins, Philadelphia	Menguraikan definisi, cara pemberian dan cara pembuatan : Larutan, sirup, eliksir serta obat

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
12	Mahasiswa mampu memaparkan emulsi	Definisi, cara pembuatan dan evaluasi, alasan suatu obat dibuat emulsi, berbagai cara pemberian emulsi	1. Metoda : <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	1. Ansel, H.C., 1995, The Prescription in : Genaro,A.R., (Ed.), Remington The Science and Practice of Pharmacy , Mack Publising Company. 2. Ansel, H. C., Popovich, N.G.,Allen, L.V., 1999 , Pharmaceutical Dosage Forms and Drug Delivery Systems , 7th Ed.,Williams & Wilkins, Philadelphia	Mampu memaparkan definisi, cara pembuatan dan evaluasi, alasan suatu obat dibuat emulsi, berbagai cara pemberian emulsi
13	Mahasiswa mampu memaparkan Suspensi	Definisi, cara pembuatan dan evaluasi, alasan suatu obat dibuat suspensi, berbagai cara pemberian suspensi	1. Metoda : <i>small group discussion</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i> perpustakaan, buku, dan ringkasan	1. Ansel, H.C., 1995, The Prescription in : Genaro,A.R., (Ed.), Remington The Science and Practice of Pharmacy , Mack Publising Company. 2. Ansel, H. C., Popovich, N.G.,Allen, L.V., 1999 , Pharmaceutical Dosage Forms and Drug Delivery Systems , 7th Ed.,Williams & Wilkins, Philadelphia	Mampu memaparkan definisi, cara pembuatan dan evaluasi, alasan suatu obat dibuat suspensi, berbagai cara pemberian suspensi
14	Mahasiswa mampu memaparkan Tingtur, Ekstrak, Infus Definisi, cara ekstraksi dan berbagai contoh tingtur, ekstrak serta infus	Tingtur, Ekstrak, Infus (definisi, cara ekstraksi dan berbagai contoh tingtur, ekstrak serta infus)	1. Metoda <i>small group discussion</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i> perpustakaan, buku, dan ringkasan	1. Ansel, H.C., 1995, The Prescription in : Genaro,A.R., (Ed.), Remington The Science and Practice of Pharmacy , Mack Publising Company. 2. Ansel, H. C., Popovich, N.G.,Allen, L.V., 1999 , Pharmaceutical Dosage Forms and Drug Delivery Systems , 7th Ed.,Williams & Wilkins, Philadelphia	mampu memaparkan Tingtur, Ekstrak, Infus beserta Definisi, cara ekstraksi dan berbagai contoh tingtur, ekstrak serta infus

EVALUASI PEMBELAJARAN

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR ≥ 77 (A / A-)	SEKOR ≥ 65 (B- / B / B+)	SEKOR ≥ 60 (C / C+)	SEKOR ≥ 45 (D)	SEKOR < 45 (E)	BOBOT
1	<i>Pretest test</i>	Tes tulisan (UTS)	Menguraikan pengertian Pendahuluan, Obat masa lalu dan perkembangannya serta ketentuan umum Farmakope Indonesia	Menguraikan pengertian Pendahuluan; Obat masa lalu dan perkembangannya	Menguraikan Pendahuluan; Obat masa lalu	Menguraikan Pendahuluan	Tidak menguraikan pengertian pendahuluan, obat masa lalu dan perkembangannya serta ketentuan umum Farmakope Indonesia	5 %
2	<i>Pre test dan post test</i>	Tes tulisan (UTS)	menguraikan Pengantar Bahasa Latin Substantiva dan Adiectiva	Menguraikan sebagian besar Pengantar Bahasa Latin Substantiva dan Adjectiva	Menguraikan Sebagian kecil Pengantar Bahasa Latin Substantiva dan Adjectiva	Menguraikan Pengantar Bahasa Latin	Tidak menguraikan Pengantar Bahasa Latin Substantiva dan Adjectiva dengan benar	5 %
3	<i>Pre test, progress test dan post test</i>	Tes tulisan (UTS)	Menguraikan Susunan resep, Penerapan Bahasa Latin dalam Resep, Singkatan Bahasa Latin dalam Resep dan salinan resep	Menguraikan Susunan resep, Penerapan Bahasa Latin dalam Resep, Singkatan Bahasa Latin dalam Resep	Menguraikan Susunan resep, Penerapan Bahasa Latin dalam Resep	Menguraikan Susunan resep	Tidak Menguraikan Susunan resep, Penerapan Bahasa Latin dalam Resep, Singkatan Bahasa Latin dalam Resep dan salinan resep	5 %
4	<i>Post test</i>	Tes tulisan (UTS)	Menerangkan dan menghitung : - Dosis maksimal - Dosis Toksik - Dosis Letal - Perhitungan Dosis	Menerangkan dan menghitung : - Dosis; maksimal - Dosis Toksik - Dosis Letal	Menerangkan menghitung : -Dosis maksimal - Dosis Toksik	Menerangkan dan menghitung : -Dosis maksimal	Tidak menerangkan dan menghitung Dosis maksimal, Dosis Toksik, DosisLetal, Perhitungan Dosis	5 %

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR ≥ 77 (A / A-)	SEKOR ≥ 65 (B- / B / B+)	SEKOR ≥ 60 (C / C+)	SEKOR ≥ 45 (D)	SEKOR < 45 (E)	BOBOT
5	Post test	Tes tulisan (UTS)	menerangkan - bentuk sediaan dalam farmasi - Variasi bentuk sediaan - Manfaat - Cara pemberian	menerangkan - bentuk sediaan farmasi - Variasi bentuk sediaan - Manfaat	menerangkan - bentuk sediaan farmasi - Variasi bentuk sediaan	menerangkan - bentuk sediaan farmasi	Tidak menerangkan bentuk sediaan farmasi, Variasi bentuk sediaan, Manfaat dan Cara pemberian	30
6	Post test	Tes tulisan (UTS)	menerangkan definisi pulveres dan cara Pembuatan, Serbuk yang tidak terbagi, Serbuk yang terbagi dalam bungkus	menerangkan definisi pulveres dan cara Pembuatan, Serbuk yang tidak terbagi	menerangkan definisi pulveres dan cara Pembuatan	menerangkan definisi pulveres	Tidak menerangkan definisi pulveres dan cara Pembuatan, Serbuk yang tidak terbagi, Serbuk yang terbagi dalam bungkus	5 %
7	Post test	Tes tulisan (UTS)	menerangkan beda pulvis dan pulveres dan menerangkan tentang granul efervescent	menerangkan beda pulvis dan pulveres dan bedanya	menerangkan pulvis dan pulveres	menerangkan pulvis	menerangkan beda pulvis dan pulveres dan menerangkan tentang granul efervescent	5 %

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR ≥ 77 (A / A-)	SEKOR ≥ 65 (B- / B / B+)	SEKOR ≥ 60 (C / C+)	SEKOR ≥ 45 (D)	SEKOR < 45 (E)	BOBOT
8	<i>Post test</i>	Tes lisan	menjelaskan dosis maksimal pulvis dan pulveres dan menerangkan keuntungan dan kerugiannya metoda, disertai dengan contoh yang benar.	menjelaskan dosis maksimal pulvis dan pulveres dan menerangkan keuntungan dan kerugiannya metoda	menjelaskan dosis maksimal pulvis dan pulveres	menjelaskan dosis maksimal pulvis	Tidak menjelaskan menjelaskan dosis maksimal pulvis dan pulveres dan menerangkan keuntungan dan kerugiannya metoda, disertai contoh yang benar.	5 %
9	<i>Progress test dan post test</i>	Tes lisan	Menerangkan Pembuatan sediaan Kapsul, Tablet,pil dan sediaan oral lain Dan menyebutkan Jenis jenis tablet	Menerangkan Pembuatan sediaan Kapsul, Tablet,pil dan sediaan oral lain	Menerangkan Pembuatan sediaan Kapsul, Tablet	Menerangkan Pembuatan sediaan Kapsul	Tidak Menerangkan Pembuatan sediaan Kapsul, Tablet,pil dan sediaan oral lain dan tidak menyebutkan menyebutkan Jenis jenis tablet	5%
10	<i>Post test</i>	Tes lisan	Menerangkan Definisi, cara penggunaan, cara pembuatan serta keuntungan dan kerugian supositoria, Salep, pasta, krim,gel,	Menguraikan Definisi, cara pemberian Larutan, sirup, eliksir serta obat	Menguraikan Definisi, sedikit cara pemberian Larutan, sirup, eliksir serta obat	Menguraikan Definisi Larutan, sirup, eliksir serta obat	Tidak Menerangkan Definisi, cara penggunaan, cara pembuatan serta keuntungan dan kerugian supositoria, Salep, pasta, krim,gel	5%

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR \geq 77 (A / A-)	SEKOR \geq 65 (B- / B / B+)	SEKOR \geq 60 (C / C+)	SEKOR \geq 45 (D)	SEKOR < 45 (E)	BOBOT
11	<i>Post test</i>	Tes lisan	Menguraikan Definisi, cara pemberian dan cara pembuatan : Larutan, sirup, eliksir serta obat	Menguraikan Definisi, cara pemberian Larutan, sirup, eliksir serta obat	Menguraikan Definisi, sedikit cara pemberian Larutan, sirup, eliksir serta obat	Menguraikan Definisi Larutan, sirup, eliksir serta obat	Tidak Menguraikan Definisi, cara pemberian dan cara pembuatan	5%
12	<i>Post test</i>	Tes lisan	Menerangkan definisi, cara pemberian dan cara pembuatan emulsi	Menerangkan definisi, cara pemberian emulsi	Menerangkan definisi, sedikit cara pemberian emulsi	Menerangkan definisi emulsi	Tidak Menerangkan definisi, cara pemberian dan cara pembuatan emulsi	5%
13	<i>Post test</i>	Tes tulisan (Tugas)	Menerangkan definisi, cara pemberian dan cara pembuatan suspensi	Menerangkan definisi, cara pemberian suspensi	Menerangkan definisi, dan sedikit cara pemberian suspensi	Menerangkan definisi suspensi	Tidak Menerangkan definisi, cara pemberian dan cara pembuatan suspensi	5 %
SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR \geq 77	SEKOR \geq 65	SEKOR \geq 60	SEKOR \geq 45	SEKOR < 45	BOBOT

	DUR	TUK	(A / A-)	(B- / B / B+)	(C / C+)	(D)	(E)	
14	<i>Post test</i>	Tes tulisan (Tugas)	Menerangkan Tingtur, Ekstrak, Infus (definisi, cara ekstraksi dan berbagai contoh tingtur, ekstrak serta infus)	Menerangkan Tingtur, Ekstrak, Infus (definisi, cara ekstraksi)	Menerangkan Tingtur, Ekstrak, Infus (definisi)	Menerangkan Tingtur, Ekstrak, Infus.	Tidak Menerangkan Tingtur, Ekstrak, Infus (definisi, cara ekstraksi dan berbagai contoh tingtur, ekstrak serta infus)	10 %

Komponen penilaian :

1. Kehadiran = 10 %
2. Tugas = 30 %
3. UTS = 30 %
4. UAS = 30 %

**Mengetahui,
Ketua Program Studi,**

Sri Teguh Rahayu, M.Farm,Apt

Jakarta, 12 Agustus 2017

Dosen Pengampu,

Dra. Ratih Dyah Pertiwi, M.Farm, Apt